



MENJADI MURID UNTUK MENUNTASKAN AMANAT AGUNG

Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. (Yoh.8:31-32)



Arti kelima dari Pentakosta Ketiga adalah 'Pentakosta Ketiga akan memberikan kuasa untuk menyelesaikan Amanat Agung dan setelah itu Tuhan Yesus datang kembali'. Peristiwa Pentakosta pertama ditandai dengan murid-murid Tuhan Yesus menerima kuasa untuk menjadi saksi Kristus/ memberitakan Injil (Kis.1:8), untuk menyelesaikan Amanat Agung yang Tuhan sampaikan sebelum Ia naik ke sorga.

Sebelum menjadikan semua bangsa murid Yesus, tentu kita yang harus terlebih dahulu menjadi murid Yesus. Bagaimana menjadi murid Tuhan Yesus?

1. Memiliki pertumbuhan rohani

sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan

mereka yang menyesatkan, tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala. (Ef.4:13-15)

Setiap orang tua yang baik pasti menginginkan anaknya bertumbuh menjadi dewasa. Tidak ada satu pun orang tua yang mau anaknya menjadi bayi terus. Demikian pula Allah menghendaki setiap orang yang percaya kepada-Nya menjadi dewasa secara rohani sehingga dapat dipercayakan hal-hal yang lebih besar. Untuk menjadi dewasa rohani kita harus terus belajar firman Tuhan, baik melalui pembacaan Alkitab setiap hari, terlibat dalam persekutuan, serta tergabung dalam kelompok Cool. Kita perlu memiliki kerendahan hati untuk dimuridkan, dididik (ditegor/ dinasehati) dalam kebenaran firman Tuhan, yang akan mengubah hidup dan menjadikan kita murid Kristus.

2. Memiliki disiplin rohani

Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri ditolak. (1 Kor.9:27)

Disiplin bisa dikatakan merupakan kunci dari kesuksesan. Seorang atlet bisa memenangkan pertandingan salah satu faktornya adalah karena disiplin berlatih. Orang bisa berhasil memiliki berat badan ideal karena ia disiplin olahraga dan menjaga pola makan. Tuhan adalah Pribadi yang disiplin, tidak pernah terlambat dan tertib. Kita akan menjadi sukses sebagai murid Kristus jika kita menerapkan disiplin rohani, yakni disiplin bersekutu dengan Tuhan dengan menjadikan doa, pujian dan penyembahan sebagai gaya hidup, melalui membaca, merenungkan, dan melakukan apa yang dikatakan Alkitab setiap hari, serta mengikuti kegiatan ibadah. Jika disiplin rohani ini diterapkan dengan sungguh-sungguh, ini akan menjadi sebuah kebiasaan baik yang menetap di dalam diri kita sebagai murid Tuhan Yesus.

3. Memiliki belas kasihan kepada jiwa-jiwa

Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit. Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya Ia mengiriskan pekerja-pekerja untuk tuaian itu." (Mat.9:36-38)

Melihat orang banyak yang “terlantar” seperti “domba yang tidak bergembala” membuat hati Yesus penuh dengan belas kasihan kepada jiwa-jiwa, sehingga Tuhan Yesus melayani banyak sekali jiwa-jiwa saat itu, dengan tujuan agar mereka menerima kabar keselamatan kekal.

Seseorang dikatakan sebagai murid jika ia menjadi sama dengan gurunya. Itulah yang dilakukan oleh para murid Kristus setelah mereka dipenuhi oleh Roh Kudus. Para murid melakukan hal yang persis sama, bahkan lebih besar daripada apa yang Yesus lakukan (Yoh. 14:12). Untuk menuntaskan Amanat Agung dalam era Pentakosta Ketiga ini mari berdoa, meminta kepada Tuhan agar diberikan hati yang penuh dengan belas kasihan kepada jiwa-jiwa yang terhilang.

ACTION:

- Ingatkan agar tetap membaca firman Tuhan setiap hari dan melakukannya.
- Melatih diri terbiasa hidup kudus sehingga menjadi kebiasaan baik.
- Doakan anggota cool agar memiliki hati yang mengasihi dan melayani jiwa-jiwa yang terhilang.
- Ajak anggota COOL untuk berdoa bagi keluarga, rekan atau sahabat yang belum percaya kepada TUHAN YESUS.